INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENAMPILKAN CITRA DIRI ANGGOTA PERHUMAS MUDA MEDAN

Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Diajukan Oleh :
Mira Antika
NIM/NPM : 71170612020
Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Sumatera Utara

Medan

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Masa Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Instagram Sebagai Media Komunikasi dalam Menampilkan Citra Diri Anggota PERHUMAS Muda Medan". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan yang harus dilengkapi untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara.

Secara khusus juga saya sampaikan terima kasih yang teramat banyak kepada kedua orang tua saya, (alm) bapak Muhammad Isa dan ibu Maimunah yang tiada hentinya memotivasi saya terus belajar dan agar dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat di tengah dinamisnya roda kehidupan yang saya jalani.

Saya menyadari bahwa tanpa dukungan, arahan, bimbingan serta saran yang terus hadir sampai saat ini, tidaklah mungkin bagi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan baik secara moral maupun materil atas selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih ini saya ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Yanhar Jamaluddin, M.A.P selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara
2. Drs. Zainuddin Nasution, M.A.P selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Fauziah Dongoran, MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Islam Sumatera Utara
4. Bapak Febry Ichwan Butsi, S.Sos, MA dan bapak Junedi Singarimbun, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing peneliti. Peneliti sangat berterima kasih kepada beliau yang

telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi di tengah kesibukan beliau.

5. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Islam Sumatera Utara yang telah berperan aktif dalam pengembangan wawasan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Staf Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Islam Sumatera Utara yang sudah bersedia membantu dalam segala urusan administrasi selama masa perkuliahan peneliti.
7. Seluruh informan yang sudah bersedia memberikan informasi demi selesainya penelitian yang peneliti lakukan.

Tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan maaf atas segala kesalahan dan terima kasih.

Medan, 30 September 2021

Mira Antika

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB 1
PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. RUMUSAN MASALAH 7
1.3. FOKUS PENELITIAN 8
1.4.TUJUAN PENELITIAN 8
1.5. MANFAAT PENELITIAN 8
1. MANFAAT AKADEMIS 8
2. MANFAAT TEORITIS 9
3. MANFAAT PRAKTIS 9
1.6.KERANGKA TEORI 9
1.6.1.TEORI KONSTRUKSI SOSIAL 10
1.7. KERANGKA PEMIKIRAN 13
1.8. METODOLOGI PENELITIAN 14
1.8.1. METODE PENELITIAN 14
1.8.2. LOKASI PENELITIAN 15
1.8.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 16
1.8.4. TEKNIK ANALISA DATA 17
BAB II
URAIAN TEORITIS 19
A. KERANGKA TEORI 19
2.1.KOMUNIKASI 19
2.2.KOMUNIKASI MASSA 25
2.3.MEDIA BARU (NEW MEDIA) 30
2.4.MEDIA SOSIAL 33
2.5.INSTAGRAM 36
2.6.CITRA DIRI 41

BAB III
METODE PENELITIAN 49
3.1. METODE PENELITIAN 49
3.2. LOKASI PENELITIAN 50
3.3. SUBJEK PENELITIAN 52
3.4. KERANGKA ANALISIS 53
3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 54
1. SUMBER DATA PRIMER DAN SEKUNDER 54
2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 54
3.6. TEKNIK ANALISA DATA 55
1. REDUKSI DATA 55
2. PENYAJIAN DATA 55
3.PENARIKAN KESIMPULAN 56
H. TEKNIK PENGUJIAN KEABSAHAN 56
BAB IV
HASIL PENELITIAN 58
4.1.HASIL PENELITIAN 58
4.2.HASIL WAWANCARA 58
4.3.PEMBAHASAN 96
BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN 102
5.1.KESIMPULAN 102
5.2.SARAN 103
1. SARAN AKADEMIS 103
2. SARAN PRAKTIS 104
SISTEMATIKA PENULISAN 105
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 KERANGKA PEMIKIRAN 14
TABEL 4.1 DATA INFORMAN PENELITIAN 93
TABEL 4.2 HASIL WAWANCARA PENELITIAN 94

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 INFORMAN 1 59
GAMBAR 4.2 INFORMAN 2 64
GAMBAR 4.3 INFORMAN 3 69
GAMBAR 4.4 INFORMAN 4 75
GAMBAR 4.5 INFORMAN 5 81
GAMBAR 4.6 INFORMAN 6 87

		saja yang ditunjukkan oleh anggota PERHUMAS Muda Medan dalam aktivitas di sosial media instagram	ketua PERHUMAS Muda Medan ini menampilkan citra diri sebagai seseorang yang gemar berdiskusi dan membangun forum dan senang bertanggung jawab atas suatu hal yang dipercayakan kepada nya

4.3. Pembahasan

Pada perkembangannya media sosial semakin menunjukan keunggulannya sebagai terobosan dalam teknologi masa kini atau *new media*. Berbagai macam media sosial kini saling bersaing demi mengejar eksistensi satu sama lain. Mulai dari menampilkan fitur-fitur yang unik, menarik dan mengusung konsep kekinian. Berbagai macam media sosial kini mulai merambak ke berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa.

Fungsi sosial media sendiri diusung sebagai bentuk interaksi antar satu orang dengan orang lainnya. Sosial media juga terbilang sebagai satu set media komunikasi yang mana kita bisa melakukan banyakjenis interaksi yang sebelumnya tidak bisa dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan. Namun seiring berjalannya waktu, fungsi dari sosial media pun semakin tergerus oleh perkemangan zaman.

Dewasa ini sosial media semakin memiliki fungsi yang berbagai macam mulai dari berjualan, memberi motivasi sampai pembentukan citra. Adapun macam-macam dari sosial media yang sedang berkembang saat ini adalah Facebook, Twitter, Path, Instagram dan lain-lain. Sesuai dengan penelitian ini Instagram menjadi fokus dari sosial media yang difungsikan sebagai peninjauan citra diri informan.

Disini peneliti ingin meninjau lebih dalam mengenai penggunaan media sosial sebagai pengkostruksian citra diri di media sosial khususnya Instagram. Dari hasil wawancara yang dilakukan, maka peneliti dapat melakukan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana sosial media Instagram sebagai media komunikasi yang menampilkan citra diri anggota PERHUMAS Muda Medan, serta mengetahui citra apa saja yang ditunjukkan oleh anggota PERHUMAS Muda Medan dalam aktivitas di media sosial instagramnya.

Dalam penelitian ini, ada 6 orang yang menjadi informan penelitian. Terdiri atas 3 orang mahasiswa dan 3 orang mahasiswi. Seluruh informan penelitian ini dipilih oleh peneliti karena memenuhi kriteria sebagai informan. Adapun yang menjadi kriteria untuk informan penelitian ini adalah merupakan anggota PERHUMAS Muda Medan Periode 2020-2021, memiliki akun Instagram, dan memiliki unggahan dalam akun sosial media instagramnya.

Peneliti berhasil melakukan wawancara kepada keenam informan yang sesuai dengan penelitian ini. Setelah melakukan wawancara dengan keseluruhan informan, peneliti merasa bahwa data yang didapat sudah jenuh. Peneliti merasa bahwa peneliti tidak menemukan lagi hal baru dari keseluruhan informan.

Keseluruhan hasil wawancara dalam penelitian ini telah peneliti paparkan pada hasil wawancara, dalam wawancara tersebut peneliti melihat bagaimana Instagram sebagai media komunikasi yang menampilkan citra diri anggota PERHUMAS Muda Medan dan citra diri apa saja yang ditampilkan di media sosial Instagram mereka.

Penelitian yang dilakukan terhadap seluruh informan menunjukkan media sosial Instagram menjadi media komunikasi yang menampilkan citra diri anggota

PERHUMAS Muda Medan atas dasar keinginan untuk mengekspresikan diri secara online serta aspek gaya hidup ataupun lingkungan tempat mereka berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah organisasi PERHUMAS Muda Medan yang mereka masuki.

Citra diri anggota PERHUMAS Muda Medan sesuai dengan hasil penelitian diatas terbentuk oleh aspek keinginan untuk membentuk citra diri sesuai denga napa yang mereka inginkan dan menjadikan Instagram sebagai bagian dari konstruksi pembentukan citra diri yang mereka inginkan. Hal ini bisa dilihat dari unggahan yang ada pada akun media sosial Instagram mereka, sebagai upaya membentuk citra diri sesuai denga napa yang mereka ekspektasikan.

Anggota PERHUMAS Muda Medan juga secara langsung ataupun tidak langsung terikat dengan *tagline* mereka yaitu 'IndonesiaBerbicaraBaik' dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam penggunaan media sosial yang mereka lakukan, sehingga ini menjadi salah satu faktor pendorong bagi mereka untuk menampilkan citra diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun kehidupan di media sosial.

Dari hasil penelitian di atas, seluruh informan mengakui bahwa penggunaan media sosial Instagram yang awalnya sebagai media pertukaran informasi saja, lama-lama dimanfaatkan untuk media membangun citra diri sesuai apa yang ingin mereka bangun. Hal ini dikarenakan penggunaan fitur-fitur yang ada di media sosial Instagram seperti *feed, instastory, IGTV,* serta explore dapat dengan mudah digunakan.

Media sosial Instagram juga dapat memenuhi kebutuhan pemiliknya, seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara diatas yang mengatakan bahwa mereka juga

menggunakan media sosial Instagram untuk kebutuhan akan informasi, menampilkan eksistensi, peningkatan hubungan sosial serta untuk hiburan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial Instagram tetaplah memiliki ranah private sehingga bukan tidak mungkin setiap penggunanya menampilkan aktivitas kesehariannya melalui gawai kecil milik mereka. Sama halnya seperti anggota PERHUMAS Muda Medan, dalam media sosial Instagram milik mereka juga menampilkan aktivitas keseharian seperti sedang melakukan kegiatan kampus serta berkumpul dengan teman dan keluarga. Namun selain itu, mereka juga menampilkan aktivitas berbeda yang menunjukkan siapa mereka dan bagaimana lingkungan mereka. Seperti hasil dari wawancara diatas misalnya, anggota PERHUMAS Muda Medan menampilkan aktivitasnya sebagai seorang anggota PERHUMAS Muda Medan melalui unggahan tentang kegiatan ataupun kebersamaan PERHUMAS Muda Medan. Hal ini juga bsia dilihat dari penggunaan atribut-atribut yang berhubungan dengan PERHUMAS Muda Medan seperti kaos misalnya, juga pelabelan melalui bio Instagram milik mereka yang secara langsung menunjukkan bahwa mereka adalah anggota dari PERHUMAS Muda Medan.

Selain itu, hasil dari wawancara dengan informan menunjukan bahwa seluruh informan menampilkan kesamaan antara apa yang mereka tampilkan di media sosial Instagram dengan realitas kesehariannya. Hal ini dikarenakan apa yang mereka tampilkan di media sosial Instagram merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas keseharian yang mereka jalani dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan teori konstruksi sosial, pembentukan citra diri yang ditampilkan anggota PERHUMAS Muda Medan di media sosial Instagram adalah hasil dari 3 proses yang dijalani yang diantaranya adalah eksternalisasi, obyektifikasi, dan internalisasi.

Eksternalisasi adalah tahapan dimana anggota PERHUMAS Muda Medan menyesuaikan diri dengan media sosial Instagram beserta seluruh fitur di dalamnya agar dapat menunjang keinginan serta kebutuhan dalam menggunakan media sosial Instagram. Kemudian Obyektifikasi adalah tahapan dimana para pengguna Instagram dalam hal ini anggota PERHUMAS Muda Medan berinteraksi dengan realitas di Instagram. Mereka mulai mengenal, menggunakan dan memanfaatkan Instagram sebagai sebuah tindakan yang memiliki tujuan. Tindakan ini didasari oleh kesadaran tentang apa dan untuk apa Instagram itu, yang kemudian dilakukan secara berulah hingga menjadi kebiasaan yang berjalan secara otomatis. Internalisasi merupakan tahap terakhir dimana mereka mulai mengidentifikasi diri dengan realitas yang ada di media sosial Instagram. Anggota PERHUMAS Muda Medan mulai merasakan manfaat dari media sosial Instagram yang terus berkembang, dan menggunakan media sosial Instagram sebagai adalah memaksimalkan potensi diri, dan secara terus-menerus, bertahap, serta berulang menggunakan media sosial Instagram sampai membentuk dan menampilkan citra diri mereka sesuai denga napa yang mereka inginkan di media sosial Instagram.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang berjudul Instagram Sebagai Media Komunikasi dalam Menampilkan Citra Diri di Kalangan PERHUMAS Muda Medan oleh peneliti beserta hasil dari wawancara keenam informan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media komunikasi yang menampilkan citra diri anggota PERHUMAS Muda Medan berawal dari keberadaan media sosial Instagram itu sendiri. Informan dalam hal ini, anggota PERHUMAS Muda Medan sebagai pengguna media sosial Instagram memiliki pemahaman tentang pengertian, manfaat, fungsi hingga penggunaan fitur-fitur media sosial Instagram itu sendiri.

   Penyampaian citra diri melalui media sosial Instagram ini juga disesuaikan dengan tujuan dari penggunaan Instagram serta hal-hal apa yang diunggah agar penyampaian citra diri ini dapat sejalan dengan apa yang ingin ditampilkan oleh mereka. Hal ini dilakukan secara terus menerus dan berulang sehingga memperoleh simpati dari pengikutnya terkait dengan citra diri yang diinginkan.

   Adapun proses pembentukan citra diri anggota PERHUMAS Muda Medan di media sosial Instagram ini sepenuhnya dipengaruhi oleh keinginan untuk aktualisasi dan ekspresi diri dimana hal ini dapat saja berubah dengan adanya stimulus, baik dari diri sendiri maupun lingkungan.

2. Anggota PERHUMAS Muda Medan mencitrakan dirinya sebagai anggota PERHUMAS Muda Medan melalui unggahan-unggahan kegiatan PERHUMAS Muda Medan itu sendiri serta menampilkan atribut-atribut yang dapat menunjukkan diri mereka sebagai anggota PERHUMAS Muda Medan,

hal ini juga diperkuat dengan pelabelan dengan mencantumkan status keanggotaan PERHUMAS Muda Medan di kolom bio Instagram yang mereka miliki.

Tidak hanya berasal dari aktivitas yang mereka jalani saja, mereka juga turut mengunggah konten yang berhubungan dengan PERHUMAS ataupun kegiatan kehumasan melalui berbagai sumber serta referensi, salah satu referensi yang diamksud adalah melalui fitur *explore* atau pencarian dan linimasa yang muncul di media sosial Instagram tersebut.

Hasil dari wawancara yang didapat serta hasil dari observasi terhadap akun media sosial Instagram milik informan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan terhadap apa yang ditampilkan informan di media sosial Instagram dengan realitas kesehariannya.

5.2. Saran

1. Saran Akademis

Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan agar dapat menambwah wawasan ilmu komunikasi bagi mahasiswa lainnya mengenai citra diri dan pembentukannya di media sosial Instagram. Peneliti berharap agar penelitian ini nantinya berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, serta dapat melanjutkan penelitian dengan topik yang sama dengan lebih dalam. Peneliti berharap topik dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menambah rasa keingintahuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan wawancara yang lebih mendalam kepada pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi sehingga dapat disampaikan kepada semua pihak

2. Saran Praktis

Media sosial Instagram memiliki banyak manfaat dan akan terus berkembang sebagai media pertukaran informasi yang sangat cepat, oleh karena itu penggunaannya sendiri harus dapat digunakan dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang baik juga bagi para penggunanya. Perlu ada pemahaman mengenai penggunaan media sosial Instagram, terkhusus dalam pembentukan citra diri.

Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kerangka teori, serta kerangka pemikiran, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang rangkaian definisi yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan judul penelitian skripsi ini.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan rincian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan lebih mendalam tentang kajian yang diteliti

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis dari apa yang telah diteliti.

Daftar Pustaka

Buku

Ardianto, Elvinaro. (2014). *Metodelogi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita

Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann.* Jakarta: Kencana

Cangara, Hafied (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Dagun, (2006). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga Pengakajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).

Effendy, OnongUchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi. (2002). *Dinamika Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maslow, Abraham. (2010). *Motivation and Personality*. Jakarta : Rajawali

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Luik, (2011). *Media Sosial dan Presentasi Diri*. Yogyakarta ; ASPIKOM

Mulyana. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Mulyana Deddy, (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, *Cet. XIV*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasrullah, Rulli. (2012). *Komunikasi Antarbudaya (Di Era Budaya Siber).*

Jakarta: Prenada Media Group

Poerwandari, Kristi. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*.Jakarta : Fakultas Psikologi UI.

Pujileksono, Sugeng (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. cet. Ke-2*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.

Sangkanparan, Hartono (2012). *Mencetak Superman Masa Depan: Revolusi Mindset, Peranan, dan Cara Orang Tua/ Guru dalam Mendidik Anak.* Jakarta: Visimedia.

Vivian, John. (2008). *Teori Komunikasi Massa (Edisi Kedelapan).* Jakarta: Kencana

Jurnal

Ardiansyah Putra, Muhammad Rizal., Najib, Muhammad., Akbar, Muhammad.(2019). Kemanfaatan Instagram dalam Pembentukan Citra Diri Remaja Wanita di Makassar. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1-2.

Internet

Marsya Nabila, *"Pengguna Internet di Indonesia Capai 171,17 Juta Sepanjang 2018".https://dailysocial.id/post/pengguna-internet-indonesia-2018#:~:text=Survei%20APJII%3A%20Pengguna%20Internet%20di,17%20Juta%20Sepanjang%202018%20%7C%20Dailysocial&text=Asosiasi%20Penyelenggara%20Jasa%20Internet%20Indonesia,juta%20jiwa%20sepanjang%20tahun%20lalu.,*pada (diakses pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 16.50)

Citra diri : KBBI daring, s.v. "kamus". https://kbbi.web.id/citra.(diakses pada tanggal 2 April 2021 pukul 22.52)

PERHUMAS Indonesia. *Sejarah PERHUMAS. https://www.PERHUMAS.or.id/sejarah/*(diakses pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 17.42)

Tadabbur. (2008). *Body Image*. Diakses dari *http://digilib.mercubuana.ac.id/* pada tanggal 24 Juni 2021,pukul 15:30 WIB.

LAMPIRAN

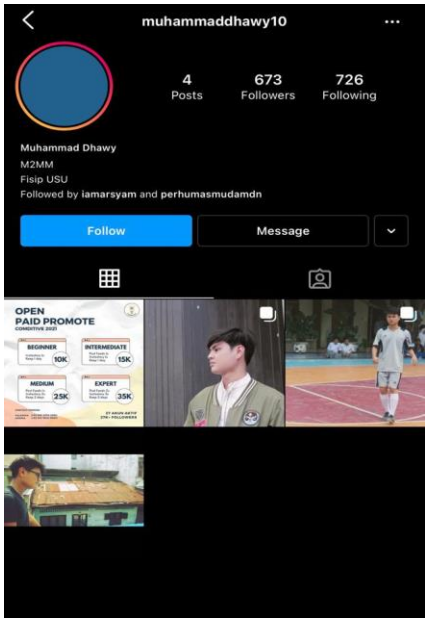

(Tampilan Instagram Informan I)

(Proses Wawancara Informan I)

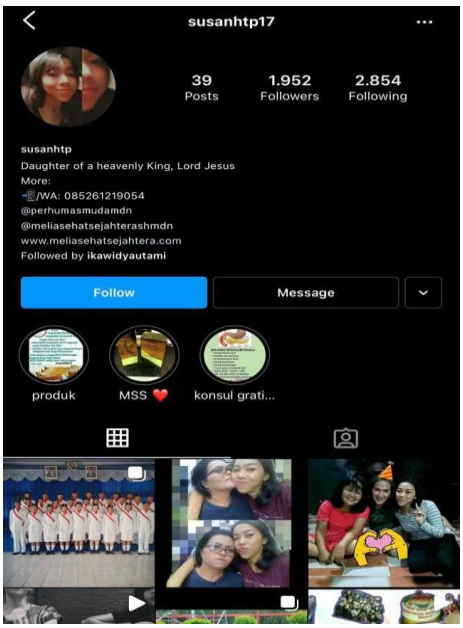

(Tampilan Instagram Informan 2)

(Proses Wawancara Informan 2)

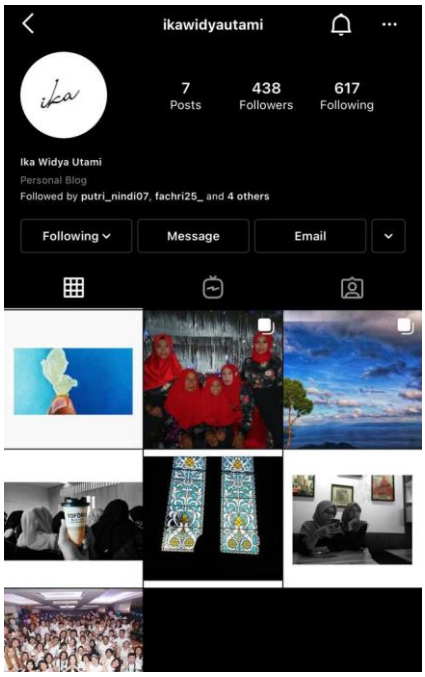

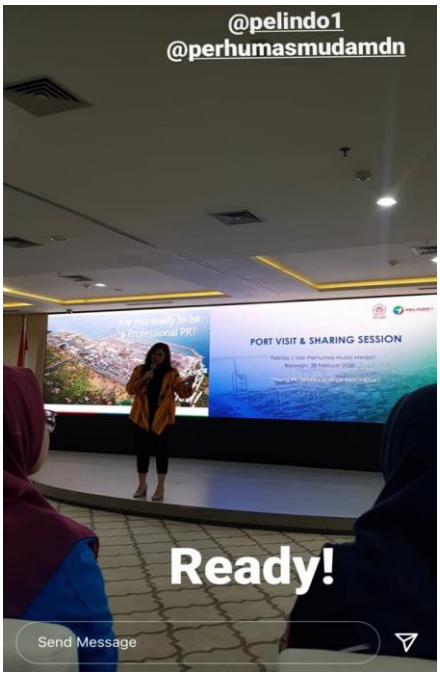

(Tampilan Instagram Informan 3)

(Proses Wawancara Informan 3)

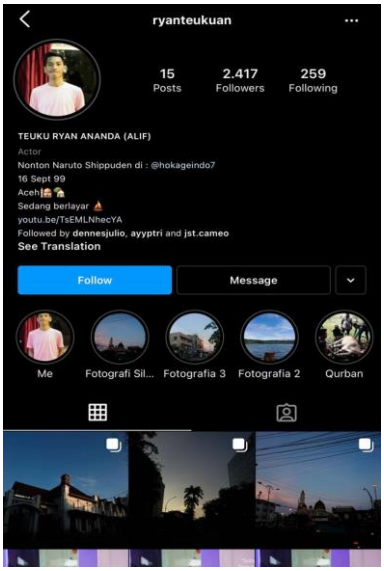

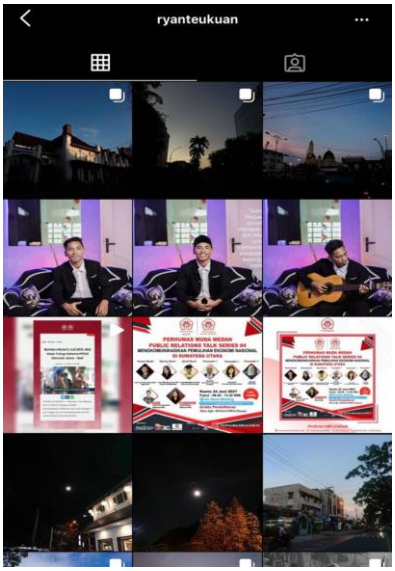

(Tampilan Instagram Informan 4)

(Proses Wawancara Informan 4)

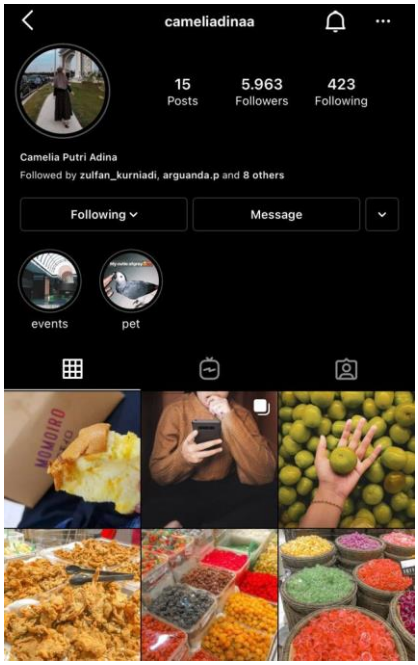

(Tampilan Instagram Informan 5)

(Proses Wawancara Informan 5)

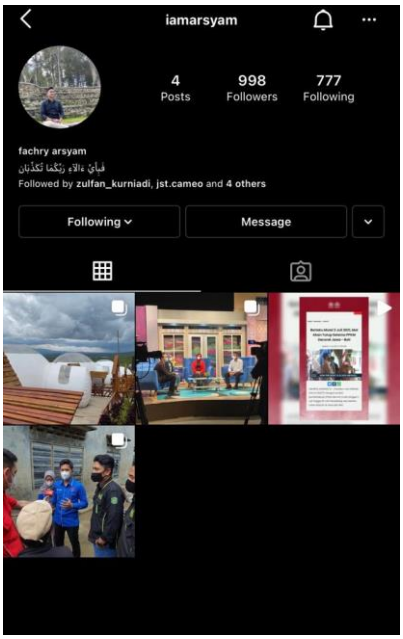

(Tampilan Instagram Informan 6)

(Proses Wawancara Informan 6)